



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dikelola dengan baik. Pengelolaan lembaga pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yakni Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dalam melaksanakan pendidikan diperlukan fungsi dari guru agar dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik di dalam kelas. Dalam hal ini proses belajar mengajar juga perlu adanya sistem manajemen kelas yang baik. Tentu saja, pendidikan membutuhkan peran guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Negeri

Nasional

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

harus berperan aktif dalam keberhasilan memimpin kelas di fasilitas sekolah.²

Sektor pendidikan berusaha untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pencapaian pembangunan nasional. Melalui pendidikan diajarkan nilai-nilai kebaikan dan potensi sumber daya manusia dapat dikembangkan. Sekolah merupakan tempat proses pendidikan itu dilakukan. Salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dihasilkan peserta didik. Sukmadinata dalam Mutmainah mengungkapkan prestasi belajar (*achievement*) yaitu pemekaran atau pengembangan suatu keterampilan dasar yang dimiliki seseorang dan direpresentasikan melalui huruf maupun angka.³

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam menilai hasil akhir pembelajaran peserta didik. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana pemahaman dan kemajuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

² Elysani Hutabalian, Grace Lamudur Arta Sihombing, dan Senida Harefa, 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar', *DIKAIOS: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen*, 3.1 (2023), pp. 1–12., hal. 2.

³ Siti Mutmainah, Bambang Sunarko, dan Eling Purwanto Jati, 'Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto', *Soedirman Economics Education Journal*, 2.1 (2020), pp. 1–20, doi:10.32424/seej.v2i1.2424, hal. 2.



Pencapaian dalam prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengasah kecerdasan peserta didik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan agar mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat tersebut dalam kesehariannya. Terdapat dua faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan prestasi peserta didik. Faktor pertama adalah internal, yang melibatkan aspek fisiologis, psikologis dan kematangan fisik maupun psikis dalam diri peserta didik. Faktor kedua adalah eksternal, yang mencakup pengaruh dari keluarga, sekolah dan lingkungan. Tinggi rendahnya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh minat dan motivasi peserta sendiri serta dapat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam manajemen kelas.⁴

Djamarah dan Zain menyatakan dalam Mutmainah, bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melakukan manajemen kelas. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan dalam Mutmainah, manajemen kelas adalah keseluruhan upaya guna menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indonesia

⁴ Miftahir Rizqa, Azha Apriliani, dan Nurul Arafah S, 'Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Kelas yang Efektif Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), pp. 592–600, doi:10.31004/basicedu.v8i1.6699, hal. 593.



suasana pembelajaran yang kondusif serta memotivasi peserta didik agar belajar dengan baik selaras dengan potensi yang dimilikinya. Seorang guru seharusnya dapat menerapkan manajemen kelas yang baik agar tercapainya tujuan dalam belajar. Untuk dapat meraih prestasi belajar peserta didik yang memuaskan diperlukan proses pembelajaran yang tepat yaitu diwujudkan dengan cara melakukan manajemen kelas yang baik.⁵

Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikan jika terjadi gangguan, dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berkumpulnya seluruh peserta didik dan guru untuk menerima materi pembelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan mendukung interaksi pendidikan. Sebagaimana sejalan dengan tujuan umum pengelolaan kelas yaitu menyediakan dan memanfaatkan fasilitas kelas untuk berbagai kegiatan belajar mengajar guna mencapai hasil yang baik dan optimal. Agar peserta didik betah berada di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar di dalamnya.⁶

⁵ Mutmainah, dkk, *Pengaruh Manajemen...* hal. 2.

⁶ Ayu Solihah, ddk, 'Pentingnya Pengelolaan Kelas yang Positif dalam Pembelajaran PAI di SDIT Baitul Ilmi Tambun Utara Bekasi', *UNISAN*



Berdasarkan pengertian manajemen kelas di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah upaya guru untuk mengatur kehidupan kelas dengan persiapan yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kondisi kelas yang diharapkan adalah kondisi kelas yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kinerja seorang guru di kelas memiliki dua bagian utama, yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan pembelajaran harus dirancang untuk mengaktifkan peserta didik secara langsung untuk mencapai tujuannya, seperti mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, membuat perencanaan pelajaran, memberikan materi pelajaran, menyajikan pertanyaan kepada mereka, dan mengevaluasi kesuksesan mereka. Aktivitas dapat diselesaikan secara efisien dan efektif di kelas. Manajemen kelas yang dipimpin guru adalah bentuk tindakan administratif yang diperlukan untuk mengelola kelas secara efektif dan mencapai sejauh mana manajemen kelas yang efektif merespons situasi yang kompleks. Tidak jarang terjadi heterogenitas pola manajemen



dan sistem pembelajaran dalam kelas yang diterapkan oleh masing-masing sekolah.⁷

Menurut Damanik dalam Jamaludin, keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran. Ada dua komponen dalam pengelolaan kelas, yaitu bersifat preventif dan kuratif. Preventif berarti menciptakan dan memelihara suasana belajar yang kondusif, sedangkan kuratif artinya mengembalikan situasi belajar yang terganggu menjadi kondusif kembali. Dengan guru melakukan pengelolaan kelas dalam pembelajaran, maka akan membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁸

Dengan demikian, kemampuan dalam pengelolaan kelas tidak boleh diabaikan oleh siapa pun yang berniat atau sudah menjadi guru.⁹ Terkait dengan hal ini, manajemen kelas jika

⁷ Neni Fitriana Harahap, Sakinah Ubudiyah Siregar, dan Risma Delima Harahap, 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat', *Jurnal Basicedu*, 7.1 (2023), pp. 612–620, doi:10.31004/basicedu.v7i1.4662, hal. 613.

⁸ Ujang Jamaludin, Rekza Adya Pribadi, dan Wilda Fijriyah, 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.2 (2023), pp. 3317–3326, doi:10.36989/didaktik.v9i2.1024, hal. 3318.

⁹ Sahrizal Fahlawi, "Manajemen Kelas dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran", *Elhikam- Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. X No. 1, (2017): hal. 113, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/3055>.



dilakukan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan seorang pendidik maka akan membuahkan hasil yang lebih baik. Hal ini terdapat pada firman Allah SWT dalam QS Al-An'am ayat 135 berikut:

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ
مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nant). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung” {QS. Al-An'am: 135}.¹⁰

Tafsir dari Imam Ibnu Kasir, ayat di atas terkandung ancaman yang keras dan peringatan yang tajam. Dengan kata lain, teruskanlah jika jalan kalian dan arah yang sedang kalian tuju, jika kalian menduga bahwa kalian berada dalam jalan petunjuk. Aku pun terus berjalan pada dan metodeku sendiri. Ali Ibnu Abu Thalhhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya sepuh kemampuan kalian yaitu menurut lingkungan kalian.¹¹

¹⁰ QS: al-an'am/6:135.

¹¹ Imam Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016), hal. 50.



Tafsiran ayat di atas dapat diartikan bahwa seorang guru harus seoptimal mungkin untuk memberikan kemampuannya dalam manajemen kelas, jika guru melakukannya dengan kesanggupan atau kemampuannya, maka peserta didik pun akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan tujuan dari manajemen kelas tercapai.

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal saat proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang tidak termotivasi dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu lembaga pendidikan yang masih memiliki masalah dalam manajemen kelas sehingga berdampak terhadap prestasi belajar ialah Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu. Berdasarkan studi pendahuluan, masih terlihat belum maksimalnya penerapan manajemen kelas di madrasah tersebut, seperti ketidakdisiplinan peserta didik masuk ke kelas setelah jam istirahat, hubungan sosial yang kurang baik terjadi antara sesama peserta didik, Suhu udara di ruang kelas terasa panas saat di siang hari membuat mereka tidak konsentrasi saat belajar, kurangnya sikap tegas dan kepedulian guru terhadap peserta didik, beberapa dari mereka ada yang keluar masuk saat proses belajar mengajar, bercanda dengan teman sebangku,



bahkan tidur saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Terkadang guru kurang memperhatikan kegiatan manajemen kelas karena tidak ada acuan untuk guru menerapkan manajemen kelas yang baik, guru beranggapan manajemen kelas penting, namun terkadang sulit untuk melakukannya, ada beberapa kendala di antaranya madrasah belum bisa menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan belajar peserta didik, sehingga yang digunakan hanya seadanya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. ketidakdisiplinan peserta didik masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat.
2. Hubungan sosial yang kurang baik terjadi antara sesama peserta didik.
3. Suhu udara di ruang kelas terasa panas saat di siang hari.
4. Kurangnya sikap tegas dan kepedulian guru terhadap peserta didik, beberapa dari mereka ada yang keluar masuk



saat proses belajar mengajar, bercanda dengan teman sebangku, bahkan tidur saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

5. Belum maksimalnya kompetensi beberapa guru dalam memenej kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya mengenai manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu tahun ajaran 2024/2025 semester genap yang diukur menggunakan rata-rata nilai rapor peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kelas di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu?
3. Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu?



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen kelas di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mendukung perkembangan teori yang sudah ada dan menambah serta mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam manajemen kelas dan prestasi belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya manajemen kelas yang baik dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.



2. Bagi Sekolah: Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam hal pengelolaan kelas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen kelas dan prestasi belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dianggap memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.